

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Menurut Nawawi dalam Papundu (2005:2) Metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Papundu (2005:4):

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Hasil penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Menurut Koentjaraningrat (1994:29) penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi, atau penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan keadaan sebenarnya dari keberadaan sarana transportasi delman, daya tarik dan kondisi ramah lingkungan sarana transportasi delman di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.

Pengertian lain menurut Nazir (1988:63) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbataas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif dan

membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi kuantitatif angket, tes, interview dan lain-lain, atau mengadakan klasifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1981:112) Populasi meliputi kasus, individu dan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik) yang ada pada ruang geografi tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kusir delman di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Berdasarkan jumlah delman tahun 2009 di Kecamatan Garut kota maka populasinya yaitu 92 kusir delman.

2. Sampel

Menurut Papundu (2005:24) Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sample dalam penelitian ini diambil dari kusir delman di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Pengambilannya menggunakan sistem aksidental. Menurut Sugiyono (2002: 62) “sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data”.

Sampel penelitian diambil dari kusir dan masyarakat pengguna delman. Mengenai besarnya sampel menurut Papundu (2005:25) “sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat

diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Kendati demikian, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30”.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel minimal sebesar 30 orang kusir delman dan 30 masyarakat pengguna delman mengingat adanya keterbatasan materi dan waktu yang dimiliki.

C. VARIABEL PENELITIAN

Menurut Arikunto (2006 :118) variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori.

Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Eksistensi Delman: perkembangan keberadaannya (inofasi), prediksi keberlanjutannya.
2. Daya tarik wisata menurut Suwanto meliputi :
 - Kebersihan, kenyamanan dan keindahan (adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih)
 - Ciri khusus/langka
 - Sarana/prasarana menunjang
 - Nilai khusus (Keadaan alam/flora/fauna atau berupa hasil karya manusia/ peninggalan sejarah/seni budaya)

3. Sarana transportasi ramah lingkungan

Sarana transportasi ramah lingkungan merupakan sarana transportasi yang dikembangkan untuk mengurangi dampak lingkungan akibat kebisingan dan polusi udara umumnya mengarah transportasi seperti ke penggunaan kendaraan tidak bermotor maupun penggunaan bahan bakar terbarukan seperti sinar matahari, listrik dll sehingga peneliti membatasi variabel ramah lingkungan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Perawatan kebersihan (kebersihan kuda delman dan ebersihan gerobak delman)
- Pengelolaan (Pembuangan limbah dan kelengkapan alat kebersihan)

Variabel Penelitian

1. Eksistensi delman
2. Daya tarik wisata
 - b. Kebersihan, keyamanan dan keindahan (Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, yaman dan bersih)
 - c. Ciri khusus/langka
 - d. Sarana/prasarana menunjang
 - e. Mempunyai nilai khusus
 - Sebagai wista alam
 - Sebagai wisata budaya
3. Ramah lingkungan
 - a. Perawatan kebersihan (kebersihan kuda delman, kebersihan gerobak delman)
 - b. Pengelolaan (pembuangan limbah, kelengkapan alat kebersihan)

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data secara langsung dan aktual melalui pengamatan di lapangan. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Menurut Papundu (2005) observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek di tempat atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

Dengan melakukan metode observasi lapangan maka didapat data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang sesuai dan dapat melengkapi data dan informasi untuk keperluan penelitian.

3. Studi Litelatur.

Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian

yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.

4. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan disebarakan pada seluruh sampel untuk diisi oleh sampel tersebut, kemudian hasilnya diolah dan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

E. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Meyeleksi data. Dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrumen penelitian (pedoman wawancara).
2. Mengklasifikasikan data dan mentabulasikan data untuk memperoleh gambaran jawaban, jumlah frekuensi dan kecenderungan setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan dalam pedoman wawancara.
3. Menghitung persentase yaitu perhitungan besarnya proporsi dari setiap alternatif jawaban. Rumus yang digunakan dalam menghitung besarnya persentase adalah:

$$\frac{F}{N} \times 100\% = P\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

P = besarnya persentase hasil perhitungan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan persentase sebagai berikut:

0% = Ditafsirkan tidak ada

1% - 24% = Ditafsirkan sebagian kecil

25% - 49% = Ditafsirkan hampir setengahnya

50% = Ditafsirkan setengahnya

51% - 74% = Ditafsirkan sebagian besar

75% - 99% = Ditafsirkan hampir seluruhnya

100% = Ditafsirkan seluruhnya

4. Hasil perhitungan dideskripsikan dalam bentuk tabel

5. Membuat interpretasi dan analisis dari perhitungan dalam bentuk pernyataan-pernyataan verbal.